



## Tempat Ibadah Wajib Miliki Satgas Covid-19

**YOGYA, TRIBUN** - Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, meminta agar tempat ibadah di Kota Yogyakarta wajib memiliki satgas penanganan Covid-19 sendiri. Saat ini sudah banyak tempat ibadah yang mengajukan izin pembukaan kembali untuk peribadahan.

Heroe mengatakan kategori tempat ibadah yang sifatnya tingkat kampung bisa mengajukan verifikasi di kecamatan, sementara tingkat kota akan diverifikasi oleh Pemerintah Kota Yogyakarta, dan tingkat provinsi akan diverifikasi oleh Pemda DIY.

"Sudah banyak yang mengajukan, ada gereja, masjid yang minta buka

kembali (bisa beribadah). Tim verifikasi sudah turun semua (cek langsung ke tempat ibadah). Beberapa sudah menyelenggarakan ibadah, tentu dengan memperhatikan protokol Covid-19," katanya, Kamis (16/7).

Salah satu syarat yang diwajibkan untuk mengurus surat aman Covid-19 adalah satgas. Menurut dia, fungsi satgas Covid-19 adalah untuk memastikan protokol pencegahan diterapkan dengan baik selama ibadah.

"Yang pertama diajukan adalah satgas, kami minta semua tempat ibadah



**Yang pertama diajukan adalah satgas, kami minta semua tempat ibadah ada satgas Covid-19. Tidak hanya tempat ibadah, semua, termasuk destinasi wisata..**

● ke halaman 15

### Tempat Ibadah Wajib Miliki

● Sambungan Hal 9

ada satgas Covid-19. Tidak hanya tempat ibadah, semua, termasuk destinasi wisata. Jadi dalam pengawasan kami berkomunikasi langsung dengan satgasnya," sambungnya.

Protokol yang wajib ditaati adalah penggunaan masker, cuci tangan, pengecekan suhu tubuh, jaga jarak, dan pemi-

sahan jalur keluar masuknya umat. Ia melanjutkan ada beberapa tempat ibadah yang umatnya berasal dari beberapa wilayah. Untuk itu ia meminta tempat ibadah untuk mengatur tempat dan tetap menjaga jarak.

"Memang ada tempat ibadah yang lokasinya di Kota Yogyakarta, tetapi umatnya berasal dari luar Kota Yogyakarta. Kami minta agar dipisahkan tempat duduknya, mana warga Kota Yogyakarta, mana Sleman, danatur juga arus keluar masuk," lanjutnya yang juga sebagai Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta tersebut.

Ia berharap tempat ibadah serius dan tegas dalam menerapkan protokol pencegahan Covid-19. Sebab, jika ada kasus yang berasal dari tempat ibadah, pihaknya akan kembali melakukan penutupan.

Salah satu tempat ibadah yang sudah mendapat izin dari Pemkot Yogyakarta untuk menyelenggarakan kembali ibadah adalah Gereja Baptis Indonesia (GBI) Karunia.

Pendeta Muda GBI Karunia, Theo Tri Herlambang, memastikan protokol pencegahan Covid-19 akan diterapkan dengan baik. Pihaknya pun telah mempersiapkan protokol wajib, seperti penyediaan tempat cuci tangan, pengecekan suhu tubuh, dan mewajibkan penggunaan masker.

"Ada kegiatan yang kami tiadakan untuk mencegah kerumunan. Biasanya setelah ibadah kami ngeteh bersama, tetapi agar tidak terjadi kerumunan, kegiatan itu ditiadakan," tambahnya. (maw)

| Instansi                   | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Kan. Depag/Kan. Kemenag | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 09 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005